KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN

31 OKTOBER - 6 NOVEMBER 2026



085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

SAMBUTAN KAKANWIL



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

M. ALI SYEH BANNA

MENUMBUHKAN HARAPAN DARI BALIK JERUJI, KAKANWIL APRESIASI PEMBINAAN PESANTREN AT-TAWWABIN







YOGYAKARTA – Komitmen menghadirkan pembinaan yang menyentuh aspek spiritual dan pembentukan karakter bagi warga binaan terus diperkuat jajaran Pemasyarakatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, mengapresiasi penyelenggaraan Wisuda Santri dan Talkshow Pesantren At-Tawwabin yang digelar Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas IIA Yogyakarta, Sabtu (31/10).

Menurut Ali, kegiatan tersebut menjadi bukti bahwa pembinaan di dalam lapas tidak hanya berfokus pada pelaksanaan masa pidana, tetapi juga memberikan ruang bagi warga binaan untuk memperbaiki diri, memperkuat keimanan, serta mempersiapkan kehidupan yang lebih baik ketika kembali ke tengah masyarakat.

Wisuda santri warga binaan bukan sekadar bentuk apresiasi atas kesungguhan dan proses belajar keagamaan yang telah dijalani. Lebih dari itu, momen ini menjadi penegas bahwa setiap individu selalu memiliki kesempatan untuk bertumbuh, memperbaiki diri, dan menata masa depan yang lebih baik.

Melalui program Pesantren At-Tawwabin, warga binaan tidak hanya dibekali pengetahuan keagamaan, tetapi juga didorong untuk mengimplementasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan keimanan, ketakwaan, dan akhlak diharapkan menjadi fondasi dalam membangun pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Ali Syeh Banna berharap kegiatan pembinaan serupa dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan dan memberikan dampak nyata bagi perubahan perilaku warga binaan. Menurutnya, keberhasilan Pemasyarakatan tidak semata-mata diukur dari pelaksanaan pembinaan di dalam lapas, tetapi juga dari kesiapan warga binaan untuk kembali dan diterima sebagai bagian dari masyarakat.

Apresiasi terhadap kegiatan ini sekaligus menjadi dorongan bagi seluruh jajaran UPT Pemasyarakatan DIY untuk terus menghadirkan pembinaan yang humanis, bermakna, dan berorientasi pada perubahan. Sebab, di balik tembok pemasyarakatan, selalu ada kesempatan untuk belajar, bertumbuh, dan memulai lembaran kehidupan yang lebih baik.



KANWIL DITJENPAS DIY DAN BPVP GANDENG TANGAN PERKUAT PELATIHAN WBP

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sekaligus menggelar Sosialisasi Program Pembinaan Kemandirian dan Ketenagakerjaan di Aula Semar Nawasena, Yogyakarta, Senin (2/11). Langkah strategis ini dilakukan untuk memperkuat kolaborasi lintas instansi dalam membekali warga binaan dengan keterampilan kerja yang relevan dan bersertifikasi.

Kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY M. Ali Syeh Banna beserta jajaran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan se-DIY, serta Kepala Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Feri Fahrudin. Melalui kesepakatan ini, kedua belah pihak berkomitmen mengoptimalkan sarana pelatihan vokasi guna mendukung proses reorientasi dan reintegrasi sosial bagi warga binaan sebelum kembali ke tengah masyarakat.

Dalam sambutannya, Kepala Kanwil Ditjenpas DIY M. Ali Syeh Banna menyampaikan bahwa keberhasilan proses pembinaan pemasyarakatan tidak dapat bertumpu pada internal institusi saja. Menurutnya, dibutuhkan sinergi dan kolaborasi tim yang padu antara pegawai, pihak eksternal, serta ikhtiar pribadi dari warga binaan itu sendiri agar pembinaan kemandirian dapat memberikan hasil yang berdampak nyata. “Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk kita semua. Keberhasilan pembinaan tidak hanya datang dari kita semata-mata, tetapi melalui kerja sama tim untuk menyentuh warga binaan agar mendapatkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja,” ujar Ali.

Sementara itu, Kepala BPVP Feri Fahrudin menyambut baik kolaborasi tersebut dan mengapresiasi kepercayan yang diberikan oleh jajaran Pemasyarakatan DIY. Pihaknya menyatakan kesiapan penuh untuk memberikan pendampingan teknis dan pelatihan vokasi, termasuk mendorong Satuan Pelayanan (Satpel) Bantul agar berkembang menjadi satuan pelayanan mandiri yang mampu melayani berbagai kebutuhan pelatihan ketenagakerjaan.

Komitmen ini menjadi wujud nyata Kanwil Ditjenpas DIY dalam menghadirkan pembinaan yang berkelanjutan dan terukur demi membuka masa depan yang lebih baik bagi warga binaan.

KANWIL DITJENPAS DIY BERI PENGHORMATAN KEPADA DUA PEJABAT PURNABAKTI

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar acara pengantar purnabakti bagi dua pejabat di lingkungannya pada Senin (2/11). Kegiatan yang berlangsung di Aula Semar Wicaksana Kanwil Ditjenpas DIY ini diselenggarakan sebagai bentuk penghormatan dan pengakuan atas pengabdian panjang para pegawai yang memasuki masa pensiun.

Acara pelepasan tersebut dihadiri oleh jajaran pejabat struktural, pegawai, serta jajaran di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY. Kegiatan difokuskan pada pengantaran purnabakti bagi Pejabat Fungsional Ahli Utama, Kusbiyantoro, serta Pembimbing Kemasyarakatan, Cahyo Dewanto. Momentum seremonial ini sekaligus menjadi sarana mempererat tali silaturahmi antarpegawai lintas generasi.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, M. Ali Syeh Banna, menyampaikan apresiasi mendalam atas rekam jejak pengabdian dan integritas yang ditunjukkan oleh kedua pejabat tersebut selama bertugas. Ia menilai bahwa dedikasi serta loyalitas yang diberikan selama bertahun-tahun telah memberikan dampak positif yang nyata bagi perkembangan kelembagaan.

Menurutnya, keteladanan yang ditunjukkan oleh pejabat yang purna tugas harus dijadikan acuan bagi para pegawai aktif dalam menjalankan amanah organisasi.





Pengalaman dan nilai-nilai kerja keras yang ditinggalkan diharapkan mampu menginspirasi jajaran pelaksana untuk terus meningkatkan kinerja dan profesionalisme dalam pelayanan pemasyarakatan.

Selain memberikan penghargaan kepada pejabat purnabakti, apresiasi tulus turut disampaikan kepada pihak keluarga yang dukungannya dinilai sebagai pilar utama keberhasilan aparatur sipil negara hingga akhir masa bakti. Melalui agenda ini, Kanwil Ditjenpas DIY mempertegas komitmennya untuk terus memelihara nilai kekeluargaan, penghormatan terhadap senioritas, dan keberlanjutan keteladanan demi mendukung fungsi pemasyarakatan yang berintegritas serta berorientasi pada pelayanan publik.

KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI PENGARAHAN DIREKTUR PAMINTEL, PERKUAT DETEKSI DINI DAN KETERTIBAN SENJATA API

YOGYAKARTA – Kanwil Ditjenpas DIY terus memperketat pengawasan serta kesiapsiagaan pengamanan di lingkungan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Komitmen tersebut diwujudkan dengan mengikuti kegiatan Rapat Evaluasi dan Penguatan Tugas dan Fungsi Pengamanan secara virtual yang dipimpin langsung oleh Direktur Pengamanan dan Intelijen, Tatan Dirsan Atmaja, dari Ruang Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan Kanwil Ditjenpas DIY, Senin (02/11).





Dalam arahannya, Direktur Pengamanan dan Intelijen menekankan pentingnya peningkatan kegiatan deteksi dini di setiap Lapas, Rutan, dan LPKA guna mengantisipasi segala potensi gangguan keamanan dan ketertiban. Selain itu, jajaran UPT diinstruksikan untuk menertibkan perizinan pemakaian senjata api berkoordinasi dengan pihak kepolisian, serta menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) penempatan dan penggunaan senjata api secara ketat.

Poin krusial lainnya yang menjadi sorotan meliputi percepatan penanganan wilayah kerja berstatus kategori merah agar segera berubah menjadi hijau, rekapitulasi data penggagalan penyelundupan barang terlarang sepanjang tahun 2026, serta pelaporan data Mapping (MAP) secara berkala.

Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab nasional yang membahas berbagai tantangan operasional di berbagai wilayah, mulai dari pemenuhan anggaran bintorwasdal, pengamanan razia bersama aparat penegak hukum (APH) yang humanis, hingga penguatan integritas serta peningkatan sarana prasarana guna mencegah potensi pelarian tahanan.

Melalui keikutsertaan dalam evaluasi virtual ini, Kanwil Ditjenpas DIY siap menindaklanjuti seluruh instruksi pusat secara terukur. Langkah penguatan pengamanan, penegakan disiplin, dan perbaikan pola komunikasi ini diharapkan mampu menjaga situasi keamanan dan ketertiban di seluruh UPT pemasyarakatan wilayah Yogyakarta tetap kondusif, aman, dan terkendali.

PERINGATI HARI BAKTI KEMENIMIPAS KE-2, JAJARAN IMIPAS DIY SALURKAN BANTUAN SOSIAL KE PONDOK PESANTREN MADANIA

YOGYAKARTA – Dalam rangka memperingati Hari Bakti Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan (Kemenimipas) ke-2 Tahun 2026, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bersama Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY melaksanakan kegiatan bakti sosial bertajuk Imipas Peduli di Pondok Pesantren Madania, Selasa (3/11).



Kegiatan ini diselenggarakan sebagai wujud kepedulian sosial sekaligus bentuk implementasi arahan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan untuk menghadirkan kontribusi nyata yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Kanwil Ditjen Imigrasi DIY beserta jajaran, Kepala Kantor Imigrasi Yogyakarta, Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY Kristiana Hambawani beserta jajaran Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan, serta pengurus dan santri Pondok Pesantren Madania.

Rangkaian kegiatan dibuka dengan sambutan dari Kepala Kanwil Ditjen Imigrasi DIY dan perwakilan pengurus pondok pesantren. Sebagai simbol kebersamaan dan komitmen untuk memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat, jajaran Imigrasi dan Pemasyarakatan DIY menyerahkan bantuan berupa paket sembako kepada pihak Pondok Pesantren Madania. Penyerahan bantuan ini berlangsung dalam suasana hangat dan penuh kekeluargaan yang mencerminkan nilai kepedulian serta semangat pengabdian.

Melalui program Imipas Peduli, seluruh pegawai Kemenimipas didorong untuk menumbuhkan nilai empati dan kepekaan sosial guna membentuk karakter aparatur yang humanis dan berintegritas. Peringatan Hari Bakti ke-2 ini menjadi momentum bagi jajaran Imigrasi dan Pemasyarakatan DIY untuk terus memperkuat sinergi serta meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

KANWIL DITJENPAS DIY LAKUKAN PENGUMPULAN DATA KEBIJAKAN DI RUTAN BANTUL GUNA OPTIMALISASI LAYANAN PEMASYARAKATAN



BANTUL – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yDaerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus memperkuat langkah strategis dalam memetakan efektivitas kebijakan pemasyarakatan di tingkat Unit Pelaksana Teknis (UPT). Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan pengumpulan data analisis kebijakan yang dilakukan oleh Tim Analis Kebijakan Kanwil Ditjenpas DIY di Rutan Kelas IIB Bantul, Selasa (03/11).

Kegiatan pengumpulan data lapangan ini dipimpin langsung oleh Analis Kebijakan Ahli Madya Kanwil Ditjenpas DIY, M. Haidar Fikri, dengan melibatkan delapan orang responden pegawai yang mewakili masing-masing seksi di Rutan Bantul. Proses penjaringan aspirasi dan data primer tersebut dilaksanakan melalui metode pengisian kuesioner serta diskusi dua arah yang interaktif guna menggali dinamika operasional di lapangan.

Dari hasil diskusi mendalam, teridentifikasi sejumlah tantangan krusial yang memerlukan perhatian dan kajian lanjutan. Beberapa di antaranya meliputi letak geografis Rutan Bantul yang relatif jauh dari pusat pemerintahan sehingga memengaruhi efektivitas koordinasi dengan aparat penegak hukum (APH) terkait, serta perlunya peninjauan kembali terhadap kesesuaian level kelembagaan termasuk pertimbangan penyesuaian nomenklatur atau pembangunan lembaga pemasyarakatan baru mengingat luas wilayah dan beban tugas yang terus berkembang.

Selain aspek kelembagaan, forum turut menyoroti beban kerja operasional pegawai, seperti tingginya frekuensi tugas di luar jam kerja serta penumpukan tugas tertentu pada segelintir personel saja. Berbagai temuan tersebut mendorong perlunya pengkajian ulang terhadap kapasitas pelaksanaan tugas apabila diterapkan kebijakan lima hari kerja, serta pentingnya pemerataan distribusi beban kerja di lingkup internal rutan.

Sebagai tindak lanjut dari analisis kebijakan ini, Tim Kanwil Ditjenpas DIY juga mencatat urgensi peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM). Dukungan pelatihan yang mendesak meliputi penyelenggaraan diklat kesamaptaan bagi CPNS serta penguatan kompetensi teknis khusus, termasuk usulan kajian sertifikasi perawatan senjata api bagi petugas pemasyarakatan demi terciptanya penyelenggaraan tugas yang semakin profesional dan akuntabel.

DORONG PUBLIKASI BERDAMPAK, KANWIL DITJENPAS DIY BERI PENGUATAN KEHUMASAN

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) melaksanakan kunjungan kerja sekaligus menyampaikan materi kehumasan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Wonosari, Selasa (3/11). Kegiatan ini digelar guna memperkuat kapasitas pengelolaan informasi dan komunikasi publik instansi agar lebih edukatif serta membangun kepercayaan masyarakat. Pelaksanaan pembinaan kehumasan tersebut menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan diseminasi informasi kinerja pemasyarakatan secara profesional.





Kepala LPKA Wonosari, Supar, menyambut baik kunjungan tersebut karena dinilai sangat penting dalam meningkatkan kesadaran serta pemahaman jajaran satuan kerja terhadap urgensi publikasi kinerja institusi.

Materi kehumasan dipaparkan secara langsung oleh tim humas Kanwil Ditjenpas DIY yang terdiri atas Fanny Novianto, Elvira Maya, dan Ahmad Muqoffa kepada para pegawai setempat.

Dalam pemaparannya, tim humas mengupas tuntas aspek teknis pengelolaan informasi publik yang bernilai jurnalistik, meliputi teknik pengambilan gambar menggunakan metode edfat (entire, detail, frame, angle, time), pemilihan foto, hingga penyusunan cerita. Peserta juga diberikan pembekalan kreatif mengenai pemanfaatan aplikasi Canva untuk desain sampul dan pembuatan caption yang informatif guna menarik minat pembaca.

Melalui pembekalan komprehensif ini, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk mengubah dokumentasi seremonial menjadi sajian informasi yang edukatif dan akuntabel. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang kehumasan ini diharapkan mampu terus mendongkrak citra positif serta transparansi informasi di lingkungan pemasyarakatan.

KANWIL DITJENPAS DIY KOMITMEN JAGA INTEGRITAS DAN ZERO HALINAR SESUAI ARAHAN WAKIL MENTERI IMIPAS

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus memperkuat keselarasan gerak langkah dengan jajaran pimpinan pusat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui keikutsertaan jajaran instansi dalam agenda Pertemuan dan Silaturahmi Bersama Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan yang diikuti secara virtual dari Aula Lantai 2 Kanwil Ditjenpas DIY, Selasa (3/11).

Kegiatan daring yang berlangsung khidmat ini turut dihadiri oleh Direktur Jenderal Pemasyarakatan yang memaparkan berbagai langkah strategis dalam menyukseskan 15 Program Aksi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan. Seluruh jajaran pemasyarakatan didorong untuk berperan aktif dan memperkuat komitmen institusional guna mencapai target-target pembangunan yang telah dicanangkan secara terukur.

Dalam arahannya, Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan menekankan pentingnyamemegang teguh semboyan "Pemasyarakatan Pasti Bermanfaat bagi Masyarakat".

eliau menegaskan bahwa setiap pelaksanaan tugas dan kebijakan instansi harus senantiasa berorientasi pada kemanfaatan nyata yang dirasakan langsung oleh masyarakat luas, serta peka terhadap dinamika skala UPT dan jumlah warga binaan di lapangan.

Selain itu, Wamen Imipas juga menyoroti perlunya transformasi paradigma pembinaan di dalam Lapas dan Rutan yang sejalan dengan implementasi undang-undang pemasyarakatan yang baru. Pendekatan pembinaan modern ini harus dibarengi dengan konsistensi penegakan integritas yang ketat, khususnya dalam menjaga komitmen Zero Halinar (Bersih dari Handphone, Pungutan Liar, dan Narkoba) di seluruh Unit Pelaksana Teknis.

Langkah transformatif ini diharapkan mampu mewujudkan tata kelola pemasyarakatan yang semakin profesional, akuntabel, dan tepercaya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.



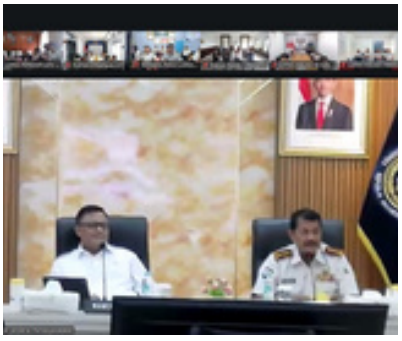



PERKUAT PENGAWASAN DAN AKUNTABILITAS, KANWIL DITJENPAS DIY MATANGKAN LANGKAH STRATEGIS PENGADAAN BAHAN MAKANAN WARGA BINAAN



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) memperkuat koordinasi dan pengawasan pelaksanaan tugas Pemasyarakatan melalui rapat penyampaian evaluasi hasil Rapat Koordinasi Persiapan Pengadaan Bahan Makanan (Bama) bagi Warga Binaan dan Pertemuan Bersama Wakil Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Ruang Rapat Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas DIY, Rabu (4/11).

Rapat dipimpin langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, M. Ali Syeh Banna, yang menyampaikan sejumlah arahan strategis hasil pertemuan di Aula Lantai 6 Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Jakarta Pusat. Penyampaian evaluasi ini menjadi langkah penting untuk menyelaraskan kebijakan pusat dengan pelaksanaan tugas di seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan di wilayah DIY. Dalam arahannya, Kakanwil menekankan pentingnya field leadership melalui inspeksi mendadak dan peninjauan berkala oleh Kepala UPT serta pejabat struktural guna memastikan pemenuhan hak dasar WBP meliputi kualitas makanan, sanitasi, dan layanan kesehatan sekaligus mendeteksi potensi gangguan keamanan secara dini dan membuka ruang aspirasi. Aspek transparansi dan akuntabilitas diperkuat dengan mewajibkan dokumentasi lengkap (foto, video, berita acara) atas seluruh operasional, pelayanan publik, dan pengadaan bahan makanan.

Sebagai tindak lanjut, Kanwil Ditjenpas DIY akan menyusun jadwal terpadu Bimtorwasdal Triwulan IV yang mengacu pada 15 Program Aksi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, menginventarisasi rencana kerja berdasarkan skala prioritas, serta membangun basis data dokumentasi terpusat.

Rangkaian kegiatan yang turut diisi dengan evaluasi progres tugas antarbidang dan penunjukan Lely Mareyke sebagai Plt. Kepala Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan ini menegaskan komitmen Kanwil Ditjenpas DIY dalam mewujudkan pelayanan Pemasyarakatan yang profesional, berintegritas, akuntabel, dan tepat sasaran.



CEGAH PEREDARAN NARKOBA, KANWIL DITJENPAS DIY GELAR TES URINE DI LAPAS WONOSARI





WONOSARI – Komitmen mewujudkan lingkungan Pemasyarakatan yang bersih dari narkoba terus diperkuat Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY). Sebagai langkah nyata dalam mendukung Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN), Kanwil Ditjenpas DIY melaksanakan tes urine terhadap pegawai dan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Wonosari, Rabu (4/11).

Kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh Kabid PP, Ina Purnaningati Saputro. Pelaksanaan tes urine ini merupakan bagian dari upaya deteksi dini untuk meminimalisir potensi gangguan keamanan dan ketertiban (kamtib), sekaligus memastikan lingkungan Lapas tetap terbebas dari penyalahgunaan narkotika.

Dalam pelaksanaannya, pemeriksaan dilakukan secara acak dengan menyasar 10 orang pegawai dan 20 orang warga binaan. Pengujian menggunakan sejumlah indikator pemeriksaan, meliputi THC, MET, BZO, COC, K2, EtG, MDMA, dan MOP.

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap seluruh sampel, sebanyak 30 orang yang terdiri dari pegawai dan warga binaan dinyatakan negatif narkoba.

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya mempertahankan predikat UPT Pemasyarakatan DIY sebagai lingkungan “Bersinar Hatinya” (Bersih dari Narkoba, HP dan Pirantinya) melalui pengawasan berkelanjutan, kedisiplinan petugas, dan komitmen bersama yang dibarengi penguatan integritas pegawai serta pengawasan aktivitas warga binaan untuk mendukung program P4GN.

Guna mewujudkan lingkungan Pemasyarakatan yang aman, kondusif, dan optimal dalam pembinaan, Kanwil Ditjenpas DIY akan terus konsisten mendorong langkah-langkah preventif dan deteksi dini di seluruh UPT di wilayah DIY.

KANWIL DITJENPAS DIY TERIMA KUNJUNGAN JAJARAN DITJEN PK

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta menerima kunjungan jajaran Direktorat Jenderal Pembimbingan Kemasyarakatan (Ditjen PK), Rabu (4/11). Kunjungan tersebut dilaksanakan dalam rangka koordinasi terkait kegiatan Monitoring Evaluasi dan Uji Petik Pelaksanaan Pengawasan Program Pembimbingan Kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan (Bapas) Yogyakarta.





Kedatangan jajaran Ditjen PK disambut langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna. Kakanwil menyambut hangat rencana pelaksanaan kegiatan tersebut dan menyampaikan dukungannya terhadap langkah monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari upaya memastikan pelaksanaan program Pembimbingan Kemasyarakatan berjalan optimal.

Menurut Kakanwil, kegiatan monitoring evaluasi dan uji petik menjadi momentum penting untuk melihat secara langsung pelaksanaan pengawasan program di lapangan. Selain memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan ketentuan yang berlaku, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana mengidentifikasi berbagai aspek yang masih perlu diperkuat dan ditingkatkan.

Ia berharap kegiatan tersebut dapat berjalan lancar serta memberikan hasil evaluasi yang konstruktif bagi peningkatan kinerja jajaran Bapas Yogyakarta. Penguatan pengawasan dinilai penting untuk memastikan pelaksanaan program Pembimbingan Kemasyarakatan berjalan efektif, akuntabel, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Kunjungan dan koordinasi ini sekaligus mencerminkan sinergi antara Ditjen PK dan Kanwil Ditjenpas DIY dalam mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan tugas dan fungsi pemasyarakatan. Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk terus mendukung pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penguatan kinerja satuan kerja demi mewujudkan pelayanan pemasyarakatan yang profesional, berintegritas, dan bermartabat.

KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI FGD DAN UJI PETIK STANDAR PENGAWASAN BIMBINGAN KEMASYARAKATAN DI BAPAS YOGYAKARTA



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus berkomitmen meningkatkan kualitas dan standar pengawasan program pembimbingan bagi klien pemasyarakatan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui keikutsertaan jajaran Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan (PK) dalam kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dan Uji Petik Standar Pengawasan Program Pembimbingan yang bertempat di Aula Lantai 3 Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas I Yogyakarta, Kamis (5/11).

Kegiatan strategis ini dihadiri langsung oleh perwakilan pegawai Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Kepala Bapas Kelas I Yogyakarta beserta jajaran, serta tim dari Bidang PK Kanwil Ditjenpas DIY. Pelaksanaan acara dibagi menjadi dua sesi utama, yakni pemaparan materi melalui FGD terkait pengawasan program pembimbingan pemasyarakatan, dilanjutkan dengan sesi uji petik di lapangan.

Dalam pemaparannya, narasumber dari Direktorat Jenderal Pemasyarakatan menekankan pentingnya penguatan kolaborasi lintas sektor dalam mengoptimalkan pelaksanaan kelayakan Bimbingan Klien (Binter). Bapas didorong untuk mengambil peran sentral sebagai orkestrator yang efektif dalam menghubungkan berbagai kebutuhan pembinaan klien pemasyarakatan dengan jejaring layanan dari para pemangku kepentingan (stakeholders).

Selain penyampaian materi teoretis, agenda ini juga diisi dengan uji petik terhadap draf Keputusan Direktur Jenderal mengenai Standar Pengawasan Program Pembimbingan Kemasyarakatan. Uji petik ini dilakukan guna memastikan bahwa instrumen regulasi baru yang disusun benar-benar aplikatif, terukur, dan mampu merespons dinamika operasional di lapangan secara optimal.



Melalui penyelenggaraan FGD dan uji petik ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap standar pengawasan program pembimbingan di lingkup Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan semakin berkualitas. Penguatan tata kelola ini diyakini mampu memberikan dampak positif yang nyata dalam mengawal proses reintegrasi sosial warga binaan agar kembali menjadi masyarakat yang produktif dan taat hukum.

MERAWAT LINGKUNGAN BERSAMA, KANWIL DITJENPAS DIY JAJAKI SINERGI DENGAN UNY





YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menjajaki potensi kerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam pengembangan inovasi pengelolaan sampah. Penjajakan tersebut dilakukan melalui audiensi tim efektif Gerakan Pemasyarakatan Bersama Kelola Sampah (GEMAS BERKELAS) dengan Departemen Teknik Mesin UNY pada Kamis (5/11), sebagai langkah memperkuat sinergi antara institusi Pemasyarakatan dan perguruan tinggi.

Dalam pertemuan tersebut, Ketua Proyek Kerja GEMAS BERKELAS, Ina Purnaningati Saputro, menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan tim, yakni membangun kolaborasi strategis dalam pengembangan inovasi pengelolaan sampah. Kerja sama ini diharapkan dapat menghubungkan kebutuhan pengelolaan sampah di lingkungan UPT Pemasyarakatan dengan kompetensi dan sumber daya akademik yang dimiliki UNY.

Kepala Departemen Teknik Mesin UNY menyambut baik inisiatif tersebut dan menjelaskan mekanisme serta regulasi kerja sama institusional yang berlaku di lingkungan universitas. Hal ini menjadi bagian penting dalam menyelaraskan rencana kolaborasi agar dapat dilaksanakan sesuai ketentuan dan tata kelola kelembagaan.

Audiensi antara Kanwil Ditjenpas DIY dan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjadi langkah awal yang strategis untuk menjajaki sinergi pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan melalui program GEMAS BERKELAS. Kolaborasi ini membuka peluang pengembangan penelitian, pendampingan teknis, inovasi teknologi, serta penguatan pembinaan kemandirian bagi warga binaan agar lebih produktif dan berwawasan lingkungan.

Dalam pertemuan tersebut, Koordinator Unit Urusan Internasional dan Kerja Sama FT UNY, Andik, turut memaparkan tahapan serta mekanisme administratif yang perlu dipersiapkan agar rencana kerja sama antarlembaga memiliki landasan hukum dan pelaksanaan yang jelas. Melalui penguatan kemitraan dengan perguruan tinggi, Kanwil Ditjenpas DIY terus berkomitmen mendorong optimalisasi pengelolaan sampah di lingkungan Pemasyarakatan secara terstruktur dan berdaya guna.

MELALUI PROGRAM REKSA, KANWIL DITJENPAS DIY PERKUAT KARAKTER DAN INTEGRITAS PEGAWAI





YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menyelenggarakan Seminar Pembinaan Karakter Pegawai dalam program REKSA (Re-Deployment, Pemulihan, dan Konsolidasi Sumber Daya Aparatur), Kamis (5/11). Kegiatan berlangsung di Ruang Semar Nawasena Kanwil Ditjenpas DIY.

Mengusung tema "Aparatur Sipil Negara Berkarakter: Penguatan Disiplin, Integritas, dan Internalisasi Etika Publik Menuju Tata Kelola Pemasyarakatan yang Akuntabel dan Berkelanjutan", seminar ini menjadi salah satu upaya transformasi kultural dan penguatan kapasitas aparatur dalam mewujudkan sember daya manusia yang profesional, berintegritas, dan bertanggung jawab.

Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, dalam sambutannya menyampaikan bahwa pembinaan karakter merupakan bagian penting dalam membangun budaya kerja yang positif di lingkungan organisasi.

Seminar ini menghadirkan Saepulloh, seorang Psikolog Klinis, sebagai narasumber. Dalam pemaparannya, ia membahas pentingnya penguatan karakter dan kesadaran diri bagi aparatur dalam menghadapi dinamika lingkungan kerja serta menjalankan tanggung jawab sebagai pelayan publik.

Melalui seminar ini, pegawai diharapkan tidak hanya memperoleh pemahaman secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan nilai disiplin, integritas, dan etika publik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Penguatan karakter tersebut menjadi fondasi penting dalam membangun lingkungan kerja yang sehat dan budaya organisasi yang berorientasi pada pelayanan.

Melalui program REKSA, Kanwil Ditjenpas DIY terus berkomitmen melaksanakan pembinaan dan pemulihan sumber daya aparatur sebagai bagian dari transformasi organisasi. Dengan demikian, diharapkan terwujud pegawai Pemasyarakatan yang berkarakter, profesional, dan mampu mendukung tata kelola Pemasyarakatan yang akuntabel serta berkelanjutan.

BERI PENGUATAN PETUGAS RUTAN WATES, KAKANWIL DITJENPAS DIY TANAMKAN RUMUS HOKI

WATES – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan penguatan tugas dan fungsi kepada jajaran Rutan Kelas IIB Wates, Kamis (5/11). Kegiatan ini menjadi momentum untuk memperkuat integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas Pemasyarakatan.



Penguatan diikuti oleh seluruh pegawai Rutan Wates dan berlangsung dalam suasana serius namun tetap santai. Ali Syeh menekankan bahwa setiap insan Pemasyarakatan memiliki amanah besar untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui pelaksanaan tugas yang bertanggung jawab dan sesuai ketentuan.

Dalam arahannya, Ali Syeh mengajak seluruh jajaran untuk menjalankan tugas dengan sepenuh hati serta menjadikan tanggung jawab sebagai budaya kerja sehari-hari. Ali menanamkan prinsip HOKI sebagai pedoman dalam membangun karakter pegawai, yakni Harapan untuk menjadi yang terbaik, Optimis, Keyakinan kepada Tuhan, dan Ilmu. Menurutnya, pegawai yang terus belajar dan memiliki keyakinan akan mampu menghadapi tantangan serta memberikan kontribusi terbaik bagi organisasi.

“Pegang prinsip HOKI: miliki harapan untuk menjadi yang terbaik, tetap optimis, kuatkan keyakinan kepada Tuhan, dan teruslah menuntut ilmu karena orang yang berilmu akan mampu membawa perubahan yang baik,” pesan Ali.



Melalui kegiatan penguatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya untuk terus membangun sumber daya manusia Pemasyarakatan yang profesional, berintegritas, dan adaptif. Diharapkan seluruh jajaran Rutan Wates semakin solid dalam menjalankan tugas serta menghadirkan pelayanan yang bermanfaat bagi masyarakat.

KAKANWIL DITJENPAS DIY BEKALI WARGA BINAAN RUTAN WATES DENGAN KETERAMPILAN PIJAT ENERGI

WATES - Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta, M. Ali Syeh Banna, terus berupaya menciptakan kondisi Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara yang bersih, aman, tertib, dan humanis. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan turun langsung menyapa serta memberikan penguatan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan di Rutan Kelas IIB Wates, Kamis (5/11).





Kegiatan ini diselenggarakan sebagai wujud kepedulian sosial sekaligus bentuk implementasi arahan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan untuk menghadirkan kontribusi nyata yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Acara tersebut dihadiri oleh Kepala Kanwil Ditjen Imigrasi DIY beserta jajaran, Kepala Kantor Imigrasi Yogyakarta, Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY Kristiana Hambawani beserta jajaran Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan, serta pengurus dan santri Pondok Pesantren Madania.

Rangkaian kegiatan dibuka dengan sambutan dari Kepala Kanwil Ditjen Imigrasi DIY dan perwakilan pengurus pondok pesantren. Sebagai simbol kebersamaan dan komitmen untuk memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat, jajaran Imigrasi dan Pemasyarakatan DIY menyerahkan bantuan berupa paket sembako kepada pihak Pondok Pesantren Madania. Penyerahan bantuan ini berlangsung dalam suasana hangat dan penuh kekeluargaan yang mencerminkan nilai kepedulian serta semangat pengabdian.

Melalui program Imipas Peduli, seluruh pegawai Kemenimipas didorong untuk menumbuhkan nilai empati dan kepekaan sosial guna membentuk karakter aparatur yang humanis dan berintegritas. Peringatan Hari Bakti ke-2 ini menjadi momentum bagi jajaran Imigrasi dan Pemasyarakatan DIY untuk terus memperkuat sinergi serta meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

PASTIKAN LAYANAN DAN PEMBINAAN BERJALAN OPTIMAL, KAKANWIL DITJENPAS DIY TINJAU RUTAN WATES

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kakanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Wates, Kamis (5/11).

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemasyarakatan berjalan optimal, sekaligus memastikan pemenuhan hak warga binaan dan pelayanan kepada masyarakat terlaksana dengan baik.

Dalam kegiatan tersebut, Ali meninjau sejumlah bidang pelayanan dan pembinaan di Rutan Wates. Peninjauan meliputi dapur sebagai salah satu fasilitas pemenuhan hak warga binaan, program ketahanan pangan yang memanfaatkan area beranggang rutan, serta pelaksanaan pembinaan kemandirian bagi warga binaan.

Selain itu, Kakanwil juga melihat secara langsung pelayanan persidangan bagi tahanan serta fasilitas klinik rutan sebagai bagian dari upaya pemenuhan hak atas pelayanan kesehatan.

Melalui peninjauan tersebut, Ali menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Rutan Wates yang telah berupaya menjalankan tugas dan fungsi Pemasyarakatan dengan sebaik mungkin. Menurutnya, berbagai layanan dan program pembinaan yang berjalan merupakan wujud komitmen jajaran dalam memberikan pelayanan sekaligus memenuhi hak-hak warga binaan.

Ia berharap komitmen tersebut terus dipertahankan dan ditingkatkan, sehingga setiap warga binaan mendapatkan haknya secara layak dan proses pembinaan dapat memberikan manfaat bagi perubahan perilaku maupun bekal kemandirian mereka.

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi ini, Kanwil Ditjenpas DIY mendorong seluruh jajaran untuk terus menjaga kualitas kinerja, memperkuat kepatuhan terhadap aturan, serta meningkatkan pelayanan Pemasyarakatan yang profesional, humanis, dan berorientasi pada pemenuhan hak warga binaan.







KAKANWIL DITJENPAS DIY APRESIASI RUTAN YOGYAKARTA, PERKUAT SINERGI MELALUI KUNJUNGAN STUDI LAPANGAN BPK

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kakanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan dukungan dan apresiasi kepada jajaran Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Yogyakarta atas penerimaan Kunjungan Studi Lapangan untuk Pelatihan Komunikasi Audit dari Badan Pendidikan dan Pelatihan Pemeriksaan Keuangan Negara (BD PKN) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Kamis (6/11).





Kunjungan tersebut diterima langsung oleh Kepala Rutan Kelas IIA Yogyakarta, Tri Agung Arianto. Kegiatan berlangsung dalam suasana hangat dan terbuka, dengan diskusi interaktif yang melibatkan kedua belah pihak.

Interaksi yang terbangun menjadi ruang pembelajaran bersama. Tidak hanya memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengenal lebih dekat lingkungan kerja Pemasyarakatan, kegiatan ini juga membuka peluang bagi kedua belah pihak untuk saling berbagi perspektif dan praktik baik dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta pelaksanaan tugas masing-masing.

Kakanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menyampaikan apresiasi atas keterbukaan dan kesiapan jajaran Rutan Yogyakarta dalam menerima kunjungan tersebut. Menurutnya, kegiatan seperti ini merupakan bentuk kontribusi nyata Pemasyarakatan dalam membangun hubungan kelembagaan sekaligus mendorong perkembangan kualitas layanan melalui pertukaran ilmu dan pengalaman.

Ia menilai, keterlibatan Rutan Yogyakarta dalam kegiatan lintas instansi menjadi kesempatan positif untuk menunjukkan bahwa Pemasyarakatan merupakan institusi yang terbuka terhadap kolaborasi, pembelajaran, dan pengembangan diri.

Dukungan tersebut sekaligus menjadi penguatan bagi seluruh jajaran Pemasyarakatan DIY untuk terus membangun institusi yang adaptif, profesional, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

LAHAN TERBATAS BUKAN HALANGAN, KANWIL DITJENPAS DIY OPTIMALKAN HALAMAN KANTOR JADI AREA PRODUKTIF





YOGYAKARTA – Keterbatasan lahan bukan menjadi penghalang untuk menciptakan lingkungan kantor yang produktif dan bermanfaat. Hal tersebut ditunjukkan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta melalui upaya pemanfaatan lahan sempit di halaman kantor menjadi area yang lebih fungsional dan bernilai guna, Kamis (5/11)

Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, menginisiasi optimalisasi pemanfaatan ruang yang tersedia di lingkungan kantor. Langkah ini menjadi salah satu bentuk kepedulian terhadap penataan lingkungan sekaligus mendorong pemanfaatan setiap sudut lahan agar tidak dibiarkan terbengkalai.

Pemanfaatan lahan dilakukan dengan mengoptimalkan area halaman kantor yang terbatas agar dapat memberikan manfaat lebih. Melalui penataan yang tepat dan pengelolaan secara berkelanjutan, ruang yang sebelumnya kurang dimanfaatkan berpotensi dikembangkan menjadi area produktif, sekaligus menambah keasrian lingkungan kerja.

Kristiana Hambawani menyampaikan bahwa keterbatasan ruang seharusnya tidak membatasi kreativitas dalam menciptakan lingkungan yang bermanfaat. Setiap lahan yang tersedia dapat dioptimalkan melalui perencanaan dan pengelolaan yang baik. Upaya sederhana ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran seluruh jajaran untuk menjaga dan memanfaatkan fasilitas kantor secara bertanggung jawab.

Melalui langkah tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY berharap pemanfaatan lahan secara optimal dapat menjadi contoh bahwa inovasi tidak selalu harus dimulai dari sesuatu yang besar. Berawal dari ruang yang terbatas, kreativitas dan kepedulian bersama dapat menghadirkan lingkungan kantor yang lebih produktif, tertata, dan memberikan manfaat bagi seluruh jajaran.

KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI MISA JUMAT PERTAMA DAN PEMBINAAN IMAN KATOLIK BERSAMA PEMDA DIY





YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus berkomitmen membangun keseimbangan kualitas kerja dan pembinaan mental spiritual bagi seluruh pegawainya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui keikutsertaan jajaran pegawai beragama Katolik dalam kegiatan Misa Jumat Pertama dan Pembinaan Iman Katolik bagi PNS, TNI, Polri, BUMN, dan BUMD di lingkungan Pemerintah Daerah D.I. Yogyakarta, Jumat (06/12).

Kegiatan peribadatan dan pembinaan rohani yang sarat akan nilai kebersamaan ini bertempat di Gereja Katolik Paroki Santo Antonius Padua, Kotabaru, Yogyakarta. Acara tersebut diikuti oleh total 130 orang peserta dari berbagai instansi pemerintahan dan lembaga di wilayah DIY, di mana 30 orang di antaranya merupakan perwakilan pegawai dari Kanwil Ditjenpas DIY serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lapas, Rutan, dan Bapas jajaran.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pelaksanaan Misa Jumat Pertama yang berlangsung secara khidmat. Ibadah ini dilanjutkan dengan sesi pembinaan iman katolik yang dirancang khusus sebagai sarana pembentukan karakter, penguatan landasan moral, serta penanaman nilai-nilai kerohanian yang luhur bagi setiap aparatur dalam menjalankan tugas pengabdian kepada masyarakat.

Kehadiran para pegawai pemasyarakatan dalam forum rohani lintas instansi ini mencerminkan tingginya toleransi serta sinergi positif antarlembaga di wilayah DIY. Pembinaan iman secara berkala dinilai sangat krusial dalam membentuk mental yang tangguh, jujur, dan berintegritas tinggi bagi para pegawai di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan.

Seluruh rangkaian kegiatan peribadatan dan pembinaan rohani tersebut berjalan dengan lancar, tertib, serta penuh kekhidmatan dari awal hingga akhir acara. Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap seluruh pegawai dapat terus menginternalisasikan nilai-nilai keimanan dalam etos kerja sehari-hari, guna mendukung terwujudnya pelayanan publik yang humanis dan berintegritas.

KAKANWIL DITJENPAS DIY APRESIASI RUTAN YOGYAKARTA, HADIRKAN EDUKASI HUMANIS BAGI PELAJAR



YOGYAKARTA – Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Yogyakarta menerima kunjungan edukasi dari siswa dan guru pendamping SMP Muhammadiyah 3 Depok, Jumat (6/11). Kegiatan ini menjadi salah satu upaya memperkenalkan lingkungan Pemasyarakatan sekaligus memberikan pembelajaran kepada generasi muda tentang pentingnya menjauhi kenakalan remaja dan membangun perilaku positif.

Kedatangan para siswa dan guru pendamping disambut hangat oleh Kepala Rutan Yogyakarta beserta jajaran. Setelah saling memperkenalkan diri, para peserta diajak berkeliling untuk mengenal lebih dekat berbagai fasilitas, layanan, serta program pembinaan yang diselenggarakan di dalam Rutan.

Dalam kunjungan tersebut, para siswa mendapatkan gambaran mengenai kehidupan di lingkungan Pemasyarakatan, termasuk berbagai kegiatan pembinaan yang diberikan kepada warga binaan sebagai bekal untuk memperbaiki diri dan mempersiapkan kehidupan yang lebih baik.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, menyampaikan apresiasi kepada Kepala Rutan Yogyakarta beserta jajaran atas inisiatif dan keterbukaannya dalam menerima kunjungan edukasi tersebut.

Menurutnya, kegiatan semacam ini memiliki nilai positif karena dapat menjadi sarana pembelajaran langsung bagi para pelajar. Melalui pengenalan lingkungan Rutan, para siswa diharapkan mampu memahami konsekuensi dari perilaku menyimpang serta menjadikan pengalaman tersebut sebagai pengingat untuk menjauhi kenakalan remaja.

Melalui kegiatan ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap sinergi antara Rutan dan lembaga pendidikan dapat terus terjalin. Dengan demikian, Rutan tidak hanya menjalankan tugas pembinaan bagi warga binaan, tetapi juga dapat mengambil peran dalam memberikan edukasi dan membangun kesadaran masyarakat sejak usia dini.





KAKANWIL DITJENPAS DIY PERKUAT 4 PILAR STRATEGIS JAJARAN LEWAT APEL PAGI

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memimpin pelaksanaan apel pagi secara virtual melalui aplikasi Zoom pada Jumat (6/11). Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh jajaran pejabat struktural dan pegawai di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY guna mendengarkan laporan kinerja berkala serta evaluasi capaian dari masing-masing bidang tugas.

Apel pagi berbasis daring ini diselenggarakan sebagai sarana konsolidasi internal untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi kelembagaan berjalan secara terukur dan akuntabel. Melalui forum ini, seluruh unit kerja melaporkan perkembangan program kerja terkini sekaligus menyelaraskan langkah strategis sesuai arahan pimpinan Kanwil Ditjenpas DIY.

Fokus arahan pertama tertuju pada bidang Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) yang diminta segera melakukan percepatan dan pemetaaan persediaan bahan makanan untuk Tahun Anggaran 2027. Di saat yang sama, Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan (PK) diarahkan untuk mengawal ketat pendampingan uji petik standar pengawasan program pembimbingan agar pelaksanaan supervisi berjalan proporsional dan transparan. Selain aspek pengawasan dan pengadaan, penekanan strategis juga diberikan kepada Bidang Pelayanan dan Pembinaan (PP).

Melalui konsolidasi berkala ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik, penguatan profesionalisme aparatur, serta optimalisasi sarana pemasyarakatan.

RANGKUMAN KEGIATAN SIDANG TPP MINGGU INI PADA KANWIL DITJENPAS DIY

18 WBP DISETUJUI HAK INTEGRASI DAN PEMBAHASAN PEMINDAHAN LAPAS





Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus mengoptimalkan pemenuhan hak bersyarat Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) serta penataan pembinaan secara berkala. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan Sidang Tim Pertimbangan/Pengamat Pemasyarakatan (TPP) yang digelar secara intensif sepanjang sepekan ini, mulai dari Selasa, 3 November 2026 hingga Kamis, 5 November 2026 di berbagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan wilayah DIY.

Rangkaian sidang TPP pekan ini melibatkan sinergi lintas jajaran pemasyarakatan yang dihadiri oleh Ketua, Sekretaris, dan Anggota TPP UPT masing-masing, perwakilan Kantor Wilayah Ditjenpas DIY (termasuk PK Madya), Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Bapas Yogyakarta, Wali Pemasyarakatan, serta pejabat struktural terkait. Pelaksanaan sidang ini bertempat di Rutan Kelas IIA Yogyakarta, Ruang Rapat Kanwil Ditjenpas DIY, Rutan Kelas IIB Wates, serta Lapas Kelas IIB Sleman.

Fokus agenda Sidang TPP pekan ini mencakup pembahasan kekurangan data dan kelayakan usulan Hak Integrasi, yakni Pembebasan Bersyarat (PB) dan Cuti Bersyarat (CB) serta pembahasan khusus terkait permohonan pemindahan WBP dari Lapas Kelas IIA Yogyakarta ke Lapas Kelas I Sukamiskin Jawa Barat atas permintaan keluarga. Dari total usulan yang diproses di berbagai UPT, sidang menyetujui 18 usulan integrasi (dengan rincian 2 WBP Rutan Yogyakarta, 5 WBP Rutan Wates, dan 10 WBP Lapas Sleman, sementara 1 WBP Rutan Yogyakarta ditunda), serta merekomendasikan pemenuhan berkas administrasi dan asesmen psikologis untuk pemindahan narapidana.

Proses verifikasi dan validasi usulan dilaksanakan secara cermat dan akuntabel sesuai Prosedur Operasional Standar (SOP). Tim TPP melakukan penelaahan mendalam terhadap aspek administratif, substantif, penilaian perilaku harian, hasil asesmen risiko, rekam jejak pembinaan, serta mempertimbangkan secara ketat aspek keamanan dan ketertiban di dalam lapas dan rutan.

Melalui penyelenggaraan sidang TPP sepanjang sepekan ini, Kanwil Ditjenpas DIY memproyektikan pengusulan hak integrasi dan penataan pembinaan sebagai strategi kunci dalam mengurai tingkat hunian berlebih (overkapasitas) secara aman dan terkendali. Pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilaporkan secara resmi oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Pembinaan (Ina Purnaningati Saputro) kepada Kepala Kanwil Ditjenpas DIY sebagai landasan evaluasi berkala dan perumusan kebijakan teknis pemasyarakatan di wilayah Yogyakarta.



KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 6 November 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna



MUHAMMAD ALI SYEH BANNA
KAKANWIL DITJENPAS DIY